
STIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR TERHADAP PEMBELAJARAN JASMANI ANAK

Zulnadila¹, Sumaryanti², Bernadeta Suhartini³, Eka Swasta Budiyaniti⁴

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang

e-mail: *1zulnadila.2023@student.uny.ac.id, 2sumaryanti@uny.ac.id,
3evibudi80@yahoo.co.id, 4ekaswastabudiyaniti@uny.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran utama dalam pembentukan pribadi seseorang, memainkan peran penting dalam membentuk karakter manusia sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas fisik, termasuk keterampilan berolahraga. Aktivitas fisik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar, termasuk stimulasi motorik dan pengembangan keterampilan berolahraga. Jenis penelitian ini menggunakan studi literatur dalam penulisan mengkaji kepustakaan melalui berbagai jurnal, referensi teori yang relevan dengan topik penelitian. Dampak stimulasi perkembangan motorik kasar terhadap pembelajaran jasmani anak yang dikaji dalam penelitian ini. berbagai penelitian menunjukkan pentingnya stimulasi yang terarah dan berkualitas, baik melalui pendidikan jasmani maupun aktivitas stimulasi lainnya, dalam meningkatkan perkembangan motorik anak pada berbagai tingkatan.

Kata kunci: motorik kasar, pembelajaran, jasmani

ABSTRACT

Education has a major role in the formation of a person's personality, playing an important role in shaping human character in accordance with applicable norms. Through physical education, students are socialized into physical activities, including sports skills. These physical activities provide opportunities for students to engage directly in a variety of learning experiences, including motor stimulation and the development of sports skills. This type of research uses a literature study in writing reviewing literature through various journals, theoretical references that are relevant to the research topic. The impact of gross motor development stimulation on children's physical learning is examined in this study. Various studies show the importance of targeted and quality stimulation, both through physical education and other stimulating activities, in improving children's motor development at various levels.

Keywords: gross motor, learning, physical

PENDAHULUAN

Pembentukan pribadi seseorang berasal pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk baik atau buruknya manusia. Pendidikan terdiri dari formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal dengan tingkatan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas (SMA), serta perguruan tinggi

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar bertujuan pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya serta menyiapkan generasi yang memiliki mental kuat, fisik sehat maupun nilai spiritual yang tinggi.

Menurut (Setiawan, 2017) pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang pada

dasarnya aktivitas jasmani yang bertujuan dapat mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga.

Pendidikan jasmani yang berperan penting memberikan kesempatan siswa untuk terlibat dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas fisik, jasmani, bermain dan aktivitas sistematis. Dalam pembelajaran jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik.

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan anak berikutnya. Ketika perkembangan fisik anak dapat berkembang dengan baik maka anak dapat mengembangkan kemampuan fisiknya tanpa bantuan orang lain. Efendi, (2015) Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak. Perkembangan motorik menjadi suatu hal yang sangat berhubungan dan mempengaruhi perkembangan yang lainnya. Perkembangan motorik dibagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

Motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar seluruh anggota

tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga dan sebagainya. Perkembangan motorik kasar pada anak merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua. Anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik akan lebih luwes dalam bergaul dengan teman-temannya. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada kepercayaan diri anak saat bersosialisasi dengan teman-temannya. Gerakannya menjadi lebih terkoordinasi dan membuat anak tampil lebih percaya diri. Hal ini akan membuat anak mampu bersikap luwes dalam pergaulannya. Selain itu, koordinasi gerakan yang baik akan membantunya menampilkan sikap perencanaan yang baik.

Perkembangan anak membutuhkan stimulasi. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang/tidak mendapat stimulasi. Stimulasi adalah perangsangan yang diperoleh anak yang bersumber dari lingkungan di luar individu. Hati & Pratiwi (2019) Stimulasi yang diberikan kepada anak bisa juga berfungsi sebagai penguat atau reinforcement. Stimulasi salah satu hal penting dalam proses tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang anak akan lebih cepat jika mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur. Hal lain yang harus diperhatikan saat memberikan stimulasi adalah orang tua atau pun guru harus memberikan stimulasi sesuai dengan kebutuhan dan usia perkembangan anak. Kemampuan motorik kasar adalah salah satu aspek perkembangan anak yang harus mendapatkan stimulasi. Stimulasi

motorik kasar yang baik dan benar dapat mengantarkan anak mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan kemampuan motorik halus diperlukan stimulasi yang diberikan kepada anak. Tahap perkembangan motorik halus anak akan mampu dicapai secara optimal asal mendapatkan stimulasi tepat Pura & Asnawati (2019). Setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halus. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya sehingga kurang mendapatkan rangsangan anak akan bosan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui stimulasi perkembangan motoric kasar terhadap pembelajaran jasmani anak.

METODE

Metode pengumpulan data adalah menggunakan studi literatur merupakan penelitian berbasis studi literatur yang dalam penulisan mengkaji kepustakaan melalui berbagai jurnal, referensi teori yang relevan dengan topik penelitian yang diawali dengan mencari, menganalisa, lalu kemudian menyimpulkan agar memperkuat Analisa yang dilakukan. Data yang digunakan adalah data sekunder karena peneliti tidak terjun kelapangan. Prosedur pencarian artikel yang relevan dengan menggunakan Google Chrome, Google Scholar, Scimago. Proses pencarian artikel menggunakan kata kunci dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis dan tahun	Penerbit	Metode	Hasil
1	Niland et al., 2020	JOSING: Journal of Nursing and Health	kuantitatif menggunakan rancangan quasy experiment	Hasilnya bahwa terjadi peningkatan rata-rata gambaran motorik sebelum dan sesudah intervensi senam otak dan bermain puzzle di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu.
2	Farida et al., 2019	Journal of Global Research in Public Health	kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Bahwa perkembangan motorik kasar anak secara bersama-sama dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, stimulasi dan stimulasi lingkungan, dan faktor lingkungan merupakan faktor yang dominan dalam perkembangan motorik kasar pada anak TK usia 4-6 tahun di wilayah Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

3	Pragistha et al., 2022	Journal of Local Therapy	penelitian pre-eksperimental jenis one group pretest-posttest design	Bahwa terdapat pengaruh penggunaan pasir kinetic sebagai media stimulasi terhadap perkembangan motoric halus pada anak usia prasekolah. anak usia prasekolah. Diharapkan orang tua yang memiliki anak usia prasekolah dapat menjadikan pasir kinetic sebagai media stimulasi perkembangan motorik halus.
4	Asmawati, 2015	Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan Pencapaian Perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun yaitu gerakan manipulatif yang harus distimulasi adalah melempar objek secara terarah, menangkap objek secara tepat, melakukan gerakan antisipasi, dan menendang objek secara terarah.
5	Windawati et al., 2021	Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan	pendekatan kualitatif	kegiatan motorik kasar untuk anak usia 5-6 tahun berdasarkan tahapan perkembangan anak usia dini, membuktikan bahwa film ini efektif dan kegiatannya sesuai dengan anak usia 5-6 tahun. Kegiatan motorik kasar yang ada pada film Upin Ipin juga memberikan dampak terhadap keterampilan motoric kasar anak, yaitu anak dapat mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan-kegiatan motorik. Anak juga dapat berlatih dengan cara mendapatkan stimulus yang tepat dengan cara mengamati, mencontoh dan menerapkannya, sehingga motorik anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.
6	Anggraeni &Na'imah, 2022	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din	Kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Maze Karpets Covid-19 menjadi permainan edukatif yang efektif untuk meningkatkan motorik kasar anak ditemukan 13 dari 14 anak telah

				terstimulasi perkembangan motorik kasarnya tanpa mengalami kesulitan dalam melaksanakan permainan Maze Karpet Covid-19, dan hanya satu anak yang mengalami kesulitan sehingga harus diberikan special treatment oleh gurunya untuk dapat bermain Maze membutuhkan latihan-latihan yang dapat mengembangkan kemampuan fisik motoriknya
7	Candra et al., 2023	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Metode kajian studi literatur	bahwa pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini, yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani.
8	Mashuri et al., 2022	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen	Menunjukkan modifikasi permainan gerak dasar dengan pendekatan latihan sirkuit berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Modifikasi permainan gerak dasar dengan pendekatan latihan sirkuit bisa menjadi alternatif pembelajaran anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak
9	Putra et al., 2021)	Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)	analisis deskripsi.	penelitian ini adalah dengan permainan sederhana dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada siswa PAUD Al-Kautsar Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022

PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani merupakan peran penting yang memberikan anak pengalaman anak melalui aktivitas fisik

jasmani yang membutuhkan stimulasi. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur makan akan cepat berkembang. Stimulasi motorik

kasar yang baik dan benar dapat mengantarkan anak mencapai perkembangan yang optimal.

Berdasarkan artikel review dari penelitian Niland et al., 2020 bahwa menunjukkan bahwa permainan *brain gym* dan *puzzle* berpengaruh terhadap peningkatan nilai yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan motorik pada anak. Penelitian (Farida et al., 2019) mengungkapkan bahwa hasil uji statistik regresi logistik, variabel pola asuh orang tua p value 0,015, stimulasi orang tua p value 0,000 dan lingkungan p value 0,000, sedangkan secara bersama-sama perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, stimulasi orang tua dan lingkungan. Perkembangan motorik kasar anak secara bersama-sama dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, stimulasi dan lingkungan, dan faktor lingkungan merupakan faktor yang dominan dalam perkembangan motorik kasar pada anak TK usia 4-6 tahun di wilayah Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. lingkungan merupakan faktor yang sangat faktor yang sangat menentukan kuat tidaknya pembawaan yang dimiliki

Berdasarkan review artikel dari Pragistha (2022) yaitu untuk mengoptimalkan peningkatan kemampuan motorik anak, diperlukan stimulasi. Hasil dari pengukuran kemampuan motorik halus motorik halus sebelum mendapatkan stimulasi sebagian besar anak (65,2%) termasuk dalam kategori belum mampu sedangkan setelah mendapatkan stimulasi sebagian besar responden (73,91%) termasuk dalam kategori mampu. Uji statistik Wilcoxon's Signed Rank Test menunjukkan bahwa $\alpha = 0,05$. Hasil analisis menunjukkan

bahwa p-value memiliki nilai 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H1 diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pasir kinetik sebagai media stimulasi terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. Diharapkan orang tua yang memiliki anak usia prasekolah dapat menjadikan pasir kinetik sebagai media stimulasi perkembangan motorik halus.

Pada penelitian Asmawati, 2015 permainan bola secara individu, berpasangan, berkelompok dipilih permainan bola secara berpasangan untuk lebih meningkatkan hubungan sosial emosi anak dan orangtua, permainan bola berpasangan dipilih 10 permainan dengan kompetensi motorik kasar melempar, menangkap, menendang, dan menggiring bola berpasangan antara orangtua dan anak, kemampuan gerakan motorik yaitu gerakan manipulatif, kemampuan optimal yang ditunjukkan yaitu melempar, menangkap, menendang, dan menggiring bola. Maka orangtua harus menjadi model dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini, permainan bola berpasangan yang dipilih adalah kemampuan melempar, menangkap, menendang, dan menggiring bola secara berpasangan antara orangtua dan anak. Aktivitas ini dilakukan di rumah, motorik kasar adalah gerakan tubuh yang dilakukan di dengan cara berpindah (Gerakan lokomotorik), gerakan tubuh di tempat (gerakan non lokomotorik), dan gerakan memprediksi (manipulatif).

Pada artikel (Rismayanthi, 2013) stimulasi yang diberikan kepada anak dapat mempengaruhi perkembangan otaknya yang menjadi dasar pembentukan kehidupan yang akan datang. Semakin banyak stimulasi

yang didapatkan oleh anak maka pengetahuan anak semakin luar sehingga perkembangan anak semakin optimal emikian pula stimulasi lingkungan, status gizi, ras dan genetik mempunyai pengaruh penting dalam perkembangan motorik. Hal ini dapat dilihat perbedaan kemampuan rata-rata perkembangan motorik anak di berbagai negara berbeda

KESIMPULAN

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi fisik kepada anak, yang berkontribusi pada perkembangan motoriknya. Stimulasi yang terarah dan teratur, terutama melalui permainan *brain gym*, *puzzle*, dan aktivitas seperti bermain bola secara berpasangan, dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik anak. Faktor-faktor seperti pola asuh orang tua, stimulasi orang tua, dan lingkungan juga memiliki peran penting dalam perkembangan motorik kasar anak. Pentingnya stimulasi terlihat dalam penelitian yang menggunakan pasir kinetik sebagai media stimulasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pasir kinetik secara signifikan memengaruhi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak. Pentingnya stimulasi terlihat dalam penelitian yang menggunakan pasir kinetik sebagai media stimulasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pasir kinetik secara signifikan memengaruhi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak. enekankan bahwa stimulasi yang diberikan kepada anak, baik melalui pendidikan jasmani maupun

lingkungan, dapat mempengaruhi perkembangan otak dan membentuk dasar kehidupan yang akan datang. Pentingnya stimulasi lingkungan, status gizi, ras, dan genetik juga diakui sebagai faktor penting dalam perkembangan motorik anak.

Secara keseluruhan, hasil dari beberapa penelitian menyoroti pentingnya stimulasi yang terarah dan berkualitas, baik melalui pendidikan jasmani maupun aktivitas stimulasi lainnya, dalam meningkatkan perkembangan motorik anak pada berbagai tingkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Na'imah, N. (2022). Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpet Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2553–2563. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2103>
- Asmawati, L. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Kasar Melalui Stimulasi Orangtua Dan Permainan Dengan Bola Berpasangan Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–13.
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & CS, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2538–2546. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506>
- Efendi, D. I. (2015). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia

- Dini. *Didaktika*, 13(3), 11-18.
- Farida, S. N., Peristiowati, Y., & Suhita, B. M. (2019). The Effect Of Parenting Stimulation Of Parents And Environments On Rude Motor Development In Garden Children 4-6 Years In The Mancar Village Area District Of Peterongan Jombang District | Journal of Global Research in Public Health. *Journal of Global Research in Public Health*, 4(1), 25–35.
- Hati, F. S., & Pratiwi, A. M. (2019). The Effect of Education Giving on The Parent's Behavior About Growth Stimulation in Children with Stunting. *NurseLine journal*, 4(1), 12-20.
- Mashuri, H., Mappaompo, M. A., A, P., Rahman, T., Saparia, A., & Juhanis, J. (2022). Pengaruh Permainan Gerak Dasar dengan Circuit Training terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6583–6593.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2213>
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析
Title. *Global Health*, 167(1), 1–5.
[https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-](https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/)
- theory-an-introduction/
Pragistha, I. F., Mansur, H., & Triningsih, R. W. (2022). The Effect of the Use of Kinetic Sand as a Stimulation Media for Fine Motor Development in Preschool Children at RA Al-Masithoh Karangploso. *Journal of Local Therapy*, 1(1), 18.
<https://doi.org/10.31290/jlt.v1i1.2939>
- Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131-140.
- Putra, I. G. E. S., Khoeriyah, S. M., Lubis, D. P. U., & Istichomah. (2021). Pengaruh Metode Bermain Bola Basket Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Tunagrahita Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 285–289.
- Rismayanthi, C. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani*. 9(April).
- Setiawan, A. (2017). Hubungan authentic assessment dengan motivasi belajar pendidikan jasmani. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 143-150.
- Windawati, E., Kustiawan, U., & Astuti, W. (2021). Analisis Kegiatan Stimulasi Motorik Kasar untuk Anak Usia 5-6 Tahun pada Film Upin Ipin. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(7), 535–543.
<https://doi.org/10.17977/um065v1i72021p535-543>